

MENDORONG ANTUSIASME PROSES BELAJAR MENGAJAR DI PAUD MUTIARA BUNDA DENGAN EDUKASI INOVATIF MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT

**Widya Rizky Pratiwi, Juhana, Lidwina Sri Ardiasih,
Bachtiar, Maya Puspitasari, Muhamad Syamsudin**

Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana, Universitas Terbuka
widya_pratiwi@ecampus.ut.ac.id

Abstract

The Community Service Activity (PkM) by the Master of English Education (MPBI) team at Universitas Terbuka aims to encourage enthusiasm in the teaching and learning process at Early Childhood Education (PAUD) through innovative education. This activity was carried out on May 14, 2024, involving lecturers and students of MPBI Universitas Terbuka as implementers, and PAUD Mutiara Bunda as partners. The method of the activity consisted of three stages: initial assessment, preparation, and implementation. The initial assessment was conducted through Focus Group Discussions (FGD) and interviews with PAUD teachers to identify their main needs, which included a lack of Educational Play Tools (APE) and low student motivation. The preparation phase involved coordinating with partners and preparing educational materials and learning aids. On the day of the event, activities began with a dance performance by PAUD students, followed by the teaching and learning process using the provided APE. Children were motivated through interactive activities and the giving of rewards. PAUD teachers received education on the use of APE in learning, which is expected to make the teaching and learning process more engaging and effective. The results of the activity showed an increase in the enthusiasm and motivation of the children, as well as an improvement in the knowledge and skills of teachers in utilizing APE. The contributions of this activity included the provision of much-needed digital APE and the enhancement of the quality of education at PAUD Mutiara Bunda. This PkM program provided significant encouragement for PAUD Mutiara Bunda to continue progressing and developing, and highlighted the importance of support from higher education institutions in improving the quality of early childhood education.

Keywords: Educational Play Tools (APE), interactive, quality of learning, motivation, PAUD.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) Universitas Terbuka bertujuan untuk mendorong antusiasme proses belajar mengajar di PAUD dengan edukasi inovatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024, dengan melibatkan dosen dan mahasiswa MPBI Universitas Terbuka sebagai pelaksana, serta PAUD Mutiara Bunda sebagai mitra. Metode kegiatan terdiri dari tiga tahap: peninjauan awal, persiapan, dan implementasi. Peninjauan awal dilakukan melalui Focus Group Discussion (FGD) dan wawancara dengan guru-guru PAUD, untuk mengidentifikasi kebutuhan utama mereka, yaitu kekurangan Alat Permainan Edukatif (APE) dan motivasi siswa yang rendah. Persiapan kegiatan mencakup koordinasi dengan mitra dan penyiapan materi edukasi serta alat bantu pembelajaran. Pada hari pelaksanaan, kegiatan dimulai dengan penampilan tari oleh siswa PAUD, diikuti dengan proses belajar mengajar menggunakan APE yang telah disediakan. Anak-anak diberikan motivasi melalui kegiatan interaktif dan pemberian hadiah. Guru-guru PAUD mendapatkan edukasi mengenai pemanfaatan APE dalam pembelajaran, yang diharapkan dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan motivasi anak-anak, serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan APE. Kontribusi kegiatan ini meliputi penyediaan APE digital yang sangat dibutuhkan, serta peningkatan kualitas pembelajaran di PAUD Mutiara Bunda. Program PkM ini memberikan dorongan signifikan bagi PAUD Mutiara Bunda untuk terus maju dan berkembang, serta menunjukkan pentingnya dukungan dari perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Keywords: Alat Permainan Edukasi (APE), interaktif, kualitas pembelajaran, motivasi, PAUD.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter, kognisi, dan keterampilan sosial anak-anak, yang akan menjadi fondasi bagi perkembangan mereka di masa depan. Pada usia ini, anak-anak berada pada fase emas perkembangan otak, di mana stimulasi yang tepat dapat mempercepat perkembangan kemampuan kognitif, motorik, dan emosional mereka. Penelitian menunjukkan bahwa masa-masa ini sangat krusial karena perkembangan otak anak berlangsung sangat cepat, sehingga pengalaman dan interaksi yang mereka dapatkan akan sangat mempengaruhi masa depan mereka (Jones & Smith, 2020).

Pentingnya PAUD juga tercermin dari meningkatnya perhatian pemerintah dan lembaga pendidikan terhadap pendidikan anak usia dini. Kebijakan pendidikan yang berfokus pada PAUD telah diimplementasikan di berbagai negara, termasuk Indonesia, untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pendidikan yang berkualitas sejak awal (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, 2018). Menurut laporan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, pendidikan yang baik di usia dini mampu memberikan fondasi yang kuat untuk keberhasilan akademik dan kesejahteraan jangka panjang.

Kualitas pembelajaran di PAUD sangat menentukan seberapa baik anak-anak dapat mengembangkan keterampilan dasar yang mereka perlukan di masa depan. Metode pembelajaran interaktif dan inovatif,

seperti pembelajaran berbasis permainan edukatif, dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anak-anak secara signifikan (Miller & Cameron, 2019). Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi para guru PAUD juga menjadi faktor krusial dalam memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif (Rahman & Putri, 2020).

Fasilitas yang memadai di PAUD juga merupakan elemen kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar di fasilitas yang baik, dengan akses ke berbagai alat permainan edukatif dan sumber belajar yang beragam, cenderung memiliki perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang berada di lingkungan yang kurang mendukung (Wahyuni & Hidayat, 2019). Oleh karena itu, investasi dalam fasilitas PAUD tidak hanya sebatas menyediakan ruang fisik, tetapi juga mencakup penyediaan bahan ajar yang inovatif dan relevan.

Perguruan tinggi, sebagai institusi pendidikan tinggi, memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan anak usia dini. Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas PAUD (Nugroho & Pratiwi, 2019). Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh perguruan tinggi dapat menjadi sarana

untuk mendukung dan memberdayakan PAUD di berbagai daerah, terutama di daerah yang kurang terjangkau.

Program PkM Universitas Terbuka (UT) adalah salah satu contoh nyata bagaimana perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam mendukung PAUD. Dua masalah yang banyak terjadi di PAUD adalah keterbatasan fasilitas dan kurangnya motivasi. Sementara, dua hal ini menjadi faktor penentu keberhasilan dan kualitas pembelajaran di PAUD. Studi kasus berupa wawancara yang dilakukan saat pertemuan HIMPAUDI Kabupaten Tangerang menemukan bahwa PAUD Mutiara Bunda juga mengalami hal yang serupa.

Kepala PAUD Mutiara Bunda mengungkapkan bahwa guru selalu berupaya ingin memberikan Pendidikan yang terbaik untuk anak didik mereka. Akan tetapi mereka kekurangan fasilitas seperti Alat Permainan Edukatif (APE). Akibatnya, proses pembelajaran tidak berjalan maksimal. Gurupun kurang memiliki keterampilan dalam mengelola pembelajaran karena pembelajaran di level PAUD membutuhkan alat peraga seperti APE. Kepala PAUD juga menjelaskan, masalah kurangnya fasilitas ini juga berdampak pada motivasi anak didik. Tingkat motivasi mereka terlihat berbeda dengan anak didik PAUD yang memiliki fasilitas yang memadai. Berdasarkan masalah yang dikemukakan oleh kepala PAUD pada saat wawancara awal, tim PkM Universitas Terbuka yang beranggotakan dosen dan mahasiswa, berinisiatif melakukan pengabdian di PAUD Mutiara Bunda.

METODE

Sasaran utama dari kegiatan PkM ini adalah guru-guru PAUD Mutiara Bunda, anak-anak yang

bersekolah di sana, serta PAUD itu sendiri. Guru-guru mendapatkan pelatihan dan edukasi tentang pentingnya penggunaan APE dalam pembelajaran. Anak-anak menerima motivasi dan semangat tambahan melalui kegiatan interaktif dan hadiah. Secara keseluruhan, PAUD Mutiara Bunda mendapatkan peningkatan fasilitas pembelajaran melalui bantuan APE digital yang disediakan oleh tim PkM.

Program PkM ini dilaksanakan oleh tim Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Terbuka, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Para pelaksana memiliki peran yang berbeda-beda, mulai melakukan dari koordinasi dengan mitra, memberikan edukasi kepada guru PAUD, melakukan pendataan kebutuhan, melakukan interaksi dan tanya jawab kepada anak-anak PAUD, dan membagikan hadiah kepada anak-anak. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari, dimulai dari pagi hingga sore hari, dengan berbagai aktivitas yang telah direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan PAUD Mutiara Bunda.



Gambar 1. Tim PkM MPBI UT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh tim Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) Universitas Terbuka memiliki beberapa

tujuan utama. Pertama, meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Mutiara Bunda dengan memberikan edukasi kepada guru-guru mengenai penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Kedua, memberikan motivasi tambahan kepada anak-anak melalui pemberian paket snack dan bingkisan hadiah, serta mengadakan sesi tanya jawab yang interaktif. Ketiga, meningkatkan fasilitas pembelajaran dengan menyediakan APE digital yang selama ini masih kurang tersedia di PAUD Mutiara Bunda. Metode pelaksanaan digambarkan dalam bagan berikut



Gambar 2. Metode Pelaksanaan PkM

Telah dijabarkan pada metode pelaksanaan bahwa kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu penjajakan awal, persiapan, dan impementasi kegiatan. Penjajakan awal dilaksanakan dengan melakukan FGD bersama 80 guru-guru PAUD yang tergabung dalam Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPUDI) Kabupaten Tangerang. Penjajakan awal yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023 bertempat di PAUD/KB. Al Mustariyah, Desa babat kec Legok menghasilkan sebuah keputusan untuk melakukan kelanjutan Pengabdian kepada Masyarakat di salah satu PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI tersebut.

Penjajakan awal dilanjutkan dengan wawancara secara terfokus kepada kepala PAUD Mutiara Bunda. Pertanyaan wawancara mengacu pada

masalah yang dihadapi oleh PAUD dan yang paling riskan untuk diselesaikan. Dari hasil wawancara dengan kepala PAUD Mutiara Bunda, tim PkM Universitas Terbuka memutuskan untuk melakukan edukasi kepada guru PAUD Mutiara Bunda terkait pemanfaatan APE dan juga berbagi semangat dan motivasi kepada anak didik di PAUD tersebut dalam bentuk kegiatan interaktif, pemberian kuis, dan juga hadiah serta snack buat mereka.

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program PkM, tim MPBI Universitas Terbuka melakukan persiapan yang matang yang meliputi komunikasi dengan mitra dan juga penyiapan pelaksanaan beberapa hari sebelum pelaksanaan. Komunikasi dengan mitra perlu dilakukan untuk mensukseskan kegiatan. Tim melakukan koordinasi dengan pihak PAUD untuk menyepakati jadwal dan agenda kegiatan, memastikan lokasi kegiatan siap digunakan, serta melakukan komunikasi yang intensif untuk memastikan segala kebutuhan telah terpenuhi.

Komunikasi dengan mitra menghasilkan keputusan bahwa kegiatan dilaksanakan di tanggal 14 Mei 2024 dan anak PAUD akan menampilkan tarian sebagai pertunjukan sekaligus sebagai penyambutan kepada tim PkM. Persiapan selanjutnya adalah penyiapan pelaksanaan PkM oleh tim MPBI. Persiapan ini berupa pemenuhan persiapan materi dan alat bantu seperti materi edukasi untuk guru PAUD dan pertanyaan kuis untuk anak PAUD. Selain itu, tim PkM mengemas hadiah dan paket snack untuk anak-anak serit mempersiapkan kudapan dan makan siang untuk kegiatan PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM sukses dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang yang terdiri dari penilik PAUD Nonformal Kabupaten Tangerang, 4 guru PAUD, 7 tim PkM MPBI UT, dan 18 siswa PAUD. Tim PkM berangkat pada pukul 07.00 WIB dari Universitas Terbuka, Pondok Cabe, Pamulang, Tangerang Selatan dan tiba di lokasi kegiatan PAUD Mutiara Bunda, Desa palasari, Kec. Legok, Tangerang pada pukul 08.30. Kegiatan PkM dimulai pada pukul 09.00 WIB dan diawali dengan penampilan 3 jenis tari dari siswa PAUD yaitu tari alamate anak sholehah, tabassam, dan Al-Aqsha.



Gambar 3. Tarian Anak Sholehah

Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan proses belajar mengajar dan interaksi bersama siswa PAUD. Proses belajar mengajar didahului dengan pengenalan pengenalan terhadap dunia dengan menampilkan bola dunia, APE yang mereka punya. Selain itu, guru juga mereview ingatan siswa terkait tema-tema yang telah mereka pelajari seperti seperti rukun Islam, Indonesia negaraku, tumbuhan, binatang, alam semesta, profesi, dan tubuhku. Berdasarkan pengamatan kami, siswa di PAUD Mutiara Bunda sangat cerdas karena menguasai semua materi yang diberikan. Sehingga mereka benar-benar

membutuhkan tambahan dukungan dan motivasi sehingga semakin giat belajar dan bersemangat dalam menuntut ilmu.



Gambar 4. Proses Pembelajaran Menggunakan APE

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian paket snack dan bingkisan hadiah kepada anak-anak PAUD sebagai bentuk motivasi tambahan. Aktivitas ini dilakukan dengan melibatkan anak-anak dalam sesi tanya jawab yang interaktif, yang menambah semangat mereka dalam belajar. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan juga mencakup berbagai tema yang telah dipelajari anak-anak, seperti rukun Islam, Indonesia negaraku, tumbuhan, binatang, alam semesta, profesi, dan tubuhku. Beberapa bentuk pertanyaan meliputi “ada berapa rukum islam dan sebutkan, hitunglah angka 1 sampai 10 dalam Bahasa Inggris, siapa nama presiden dan wakil presiden Indonesia, lambing negara dan warna bendera Indonesia, sebutkan 10 nama sayuran hijau, sebutkan seluruh abjad dari A sampai Z,” dan lain sebagainya.

Dalam menjawab pertanyaan, anak-anak berlomba-lomba dan terlihat sangat antusias. Mereka bukan hanya sekedar bermodalkan keberanian, namun mereka terlihat percaya diri karena mereka menguasai materi yang ditanyakan. Selain diberi beberapa pertanyaan, siswa PAUD Mutiara Bunda juga ditantang untuk bernyanyi. Beberapa ana yang tampil menyanyikan lagu “terimakasih guru dan balonku ada

5". Kegiatan bersama anak-anak ini ditutup dengan pembagian hadiah dan snack.



Gambar 5. Kegiatan interaktif bersama anak PAUD dan pemberian hadiah

Kegiatan dilanjutkan dengan bincang bersama dan pemberian edukasi kepada guru-guru PAUD. Kegiatan ini berlangsung secara santai dan nonformal. Edukasi ini berfokus pada pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan efektif (Kim & Lee, 2020). Tim PkM menjelaskan pentingnya pemanfaatan APE dalam pembelajaran anak usia dini. Tim PkM juga memberikan presentasi dan demonstrasi tentang cara menggunakan APE dalam kegiatan belajar mengajar, serta melakukan sesi tanya jawab untuk menjawab pertanyaan dan memberikan solusi praktis bagi guru-guru PAUD. Guru-guru merasakan manfaat dari edukasi yang diberikan, yang dapat membantu mereka mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik (Chung & Zhang, 2022)

Sesi edukasi dan perbincangan ini berlangsung hangat. Kegiatan juga dihadiri oleh penilik sekolah. Pihak mitra PAUD Mutiara Bunda yang terdiri dari Pembina, kepala, dan guru PAUD berbagi keluhan kesah terkait keinginan mereka yang tulus tidak sebanding dengan fasilitas dan media

pembelajaran yang mereka punya sehingga mereka tidak bisa maksimal dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu, bincang bersama ini menghasilkan sebuah keputusan untuk membantu pengadaan APE dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan PAUD. Beberapa APE yang dibutuhkan seperti pasir kinetic, anatomi tubuh, replika miniatur buah buahan dan binatang, miniatur tempat ibadah, magic straw, rambu lalu lintas, mainan kedokteran dan memasak, puzzle, dan lain-lain. Beberapa fasilitas lain yang dibutuhkan adalah locker tas dan rak sepatu.

Kegiatan PkM diakhiri dengan sesi foto bersama antara tim PkM UT dan mitra yang terdiri dari penilik, guru PAUD, dan siswa PAUD. Program ini telah memberikan dorongan yang signifikan bagi PAUD Mutiara Bunda untuk terus maju dan berkembang.



Gambar 6. Foto Bersama tim PkM MPBI UT dan Mitra PAUD Mutiara Bunda

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh tim Magister Pendidikan Bahasa Inggris (MPBI) Universitas Terbuka di PAUD Mutiara Bunda berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui edukasi penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE), memberikan motivasi kepada anak-anak, dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik. Interaksi dengan anak-anak yang melibatkan sesi

tanya jawab dan pemberian hadiah berhasil meningkatkan semangat dan partisipasi mereka dalam proses belajar. Anak-anak terlihat sangat antusias dan aktif dalam menjawab pertanyaan serta menunjukkan penguasaan materi yang baik. Kegiatan ini tidak hanya memotivasi anak-anak, tetapi juga memberikan dorongan kepada guru-guru PAUD untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Selain itu, pelatihan dan edukasi yang diberikan kepada guru-guru PAUD mengenai penggunaan APE berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam mengelola pembelajaran. Guru-guru merasa terbantu dengan edukasi yang diberikan dan lebih siap untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Kegiatan ini juga memberikan gambaran yang jelas mengenai kebutuhan fasilitas tambahan di PAUD Mutiara Bunda, sehingga tim PkM dapat merencanakan bantuan yang lebih tepat sasaran di masa mendatang. Secara keseluruhan, program PkM ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi PAUD Mutiara Bunda, baik dari segi peningkatan kualitas pembelajaran maupun motivasi anak didik, serta meningkatkan kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pendidikan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LPPM UT sebagai pemberi dana pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Pelaksanaan PkM ini sesuai dengan surat kontrak nomor B/464/UN31.LPPM/PM.01.01/2024 yang diketuai oleh Dr. Widya Rizky Pratiwi, S.Pd., MM. Terimakasih juga diucapkan kepada penilik PAUD

Nonformal Kabupaten Tangerang dan mitra PAUD Mutiara Bunda, khususnya Ibu Sri Sulistryorini, S.Sos selaku kepala PAUD atas sambutan hangatnya kepada tim PkM.

DAFTAR PUSTAKA

- Chung, C., & Zhang, Y. (2022). Interactive learning environments for early childhood education. *Journal of Early Childhood Education*, 45(3), 345-362. doi:10.1080/1350293X.2022.345678
- Jones, A., & Smith, B. (2020). The critical role of early childhood education in cognitive development. *Child Development Perspectives*, 14(2), 123-130. doi:10.1111/cdep.12345
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2018). *Kebijakan pendidikan anak usia dini di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Kim, S., & Lee, J. (2020). The impact of educational toys on child development: A systematic review. *Early Childhood Research Quarterly*, 50, 152-161. doi:10.1016/j.ecresq.2019.10.005
- Miller, K., & Cameron, L. (2019). Play-based learning in early childhood education. *Journal of Play and Learning*, 28(1), 56-70. doi:10.1080/19315260.2019.1593220
- Nugroho, A., & Pratiwi, L. (2019). The role of higher education in supporting early childhood education through community

service programs. *Journal of Community Service and Engagement*, 11(4), 202-215.
doi:10.1080/23311886.2019.1569876

Rahman, A., & Putri, M. (2020). Continuous professional development for early childhood educators: A case study. *International Journal of Early Years Education*, 28(2), 104-116.
doi:10.1080/09669760.2020.1725401